

EDISI : SELASA, 20 OKTOBER 2015

## Economic Data

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (Sept) : -0,05% (mom) & 6,83% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 101,720 Miliar  
 (per September 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp 13.563 0,20%  
 (Kurs JISDOR pada 19 Oktober 2015)

## Stock Market Data

19 Oktober 2015

IHSG : **4.569,84 (+1,06%)**  
 Nilai Transaksi : Rp 5,259 Triliun  
 Volume Transaksi : 7,590 miliar lembar  
 Foreign Buy : Rp 2,361 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,100 Triliun

## Bond Market Data

19 Oktober 2015

Ind Bond Index : **181,5662 0,19%**  
 Gov Bond Index : **178,7659 0,18%**  
 Corp Bond Index : **194,1814 0,22%**

## Yield SUN Acuan

Tenor	Seri	Senin 19/10/15 (%)	Jumat 16/10/15 (%)
3,49	FR0069	8,4311	8,3886
8,41	FR0070	8,6144	8,6273
13,41	FR0071	8,8521	8,9038
18,42	FR0068	8,9883	9,0140

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 19 Oktober 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,29%</b>	IRDSH <b>+1,24%</b>	<b>+0,05%</b>
	Saham Agresif <b>+1,72%</b>	IRDSH <b>+1,24%</b>	<b>+0,48%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,22%</b>	IRDCP <b>+0,68%</b>	<b>-0,46%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,09%</b>	IRDPT <b>+0,18%</b>	<b>-0,09%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,12%</b>	IRDPT <b>+0,18%</b>	<b>-0,06%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,27%</b>	IRDPT <b>+0,18%</b>	<b>+0,09%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>0,06%</b>	IRDPU <b>0,04%</b>	<b>+0,02%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>0,06%</b>	IRDPU <b>0,04%</b>	<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>0,06%</b>	IRDPU <b>0,04%</b>	<b>+0,02%</b>
	Money Market Fund USD <b>0,01%</b>	IRDPU <b>0,04%</b>	<b>-0,03%</b>

## Spotlight News

- Melalui Permenkeu No.189/PMK.08/2015 Pemerintah member jaminan pembiayaan proyek kepada BUMN yang diharapkan dapat melancarkan pencairan dan pendanaan pembangunan proyek infrastruktur hasil kerja sama BUMN dan swasta.
- Pertumbuhan Tiongkok terus terkoreksi menjadi 6,9% pada kuartal ketiga 2015., terburuk sejak kuartal I/2009. Meskipun angka pertumbuhan itu sedikit lebih baik daripada perkiraan para analis, yaitu 6,8%, angka pertumbuhan itu terus menurun
- Kredit mikro bisa menjadi harapan baru untuk menopang pertumbuhan industri perbankan di tengah tekanan perekonomian nasional. Ruang tumbuh sektor mikro masih sangat besar sehingga membutuhkan pembiayaan yang masih sangat besar juga.
- Surat utang negara ritel berseri ORI012 mencetak rekor baru dalam penerbitan obligasi ritel di Indonesia. Selain nilai penjualan paling tinggi yakni Rp27,44 triliun, jumlah investor baru yang diraup pun paling besar atau naik 38,79% menjadi 45.298 investor
- Tren penjualan semen PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) turun 2,6% menjadi 18,6 juta ton per September 2015, namun membaik dibanding periode Januari – Agustus yang turun 3,2%. SMGR memproyeksikan penjualan semen 2016 tumbuh 5%.
- Pemerintah akan menaikkan tariff 13 ruas tol pada akhir Oktober 2015. Dari ke-13 ruas tol tersebut, sebagian besar adalah ruas tol milik Jasa Marga Tbk

## Macro Economy

### 1. Keputusan Soal Kondisi Krisis di Pundak Presiden

Demi memuluskan pembahasan RUU Jaring Pengaman Sistem Keuangan, pemerintah melunak dan menawarkan opsi alternative yakni pengambilan keputusan tentang dan terkait kondisi sistem keuangan yang tidak normal akan diserahkan ke Presiden. (Bisnis Indonesia)

### 2. Dukungan Fiskal Moneter Ditunggu

Para pengusaha mengapresiasi paket-paket kebijakan ekonomi yang diterbitkan pemerintah. Namun, dukungan moneter dan fiskal masih diperlukan agar sektor riil bisa menghadapi ekonomi yang melambat. Paket kebijakan ekonomi tersebut dinilai sudah bagus dan menjawab harapan untuk menggairahkan perekonomian. Kini, dunia usaha menunggu dan meminta pemerintah tetap fokus implementasi kebijakan itu. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 3. Proyek BUMN Dijamin Pemerintah

Melalui Permenkeu No.189/PMK.08/2015 Pemerintah member jaminan pembiayaan proyek kepada BUMN yang diharapkan dapat melancarkan pencairan dan pendanaan pembangunan proyek infrastruktur hasil kerja sama BUMN dan swasta. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pengampunan Pajak Jadi Terobosan

Pemerintah akan mengandalkan kebijakan tax amnesty awal tahun depan untuk membuka ruang dimasukkannya kembali alokasi belanja pemerintah yang tertunda ke dalam RAPBN 2016. (Bisnis Indonesia)

### 5. Laju PDB Kuartal III Diprediksi 4,8%

Kementerian Keuangan memprediksi pertumbuhan ekonomi pada kuartal III/2015 bergerak di kisaran 4,8% - 5%. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga masih akan stabil, namun ada dorongan dari belanja dan investasi pemerintah. (Bisnis Indonesia)

### 6. Utang Luar Negeri Turun

Posisi utang luar negeri pada Agustus 2015 mencapai US\$303,2 miliar atau turun 0,21% dari bulan sebelumnya US\$303,9 miliar akibat melemahnya utang luar negeri oleh pemerintah maupun swasta masing-masing sekitar 0,07% dan 0,39%. (Bisnis Indonesia)

## Global

### 1. Ekonomi Tiongkok Terus Melambat

Pertumbuhan Tiongkok terus terkoreksi menjadi 6,9% pada kuartal ketiga 2015., terburuk sejak kuartal I/2009. Meskipun angka pertumbuhan itu sedikit lebih baik daripada perkiraan para analis, yaitu 6,8%, angka pertumbuhan itu terus menurun. (Kompas/Investor Daily)

### 2. Pertumbuhan Ekonomi Rusia Menyusut 4,3%

Pemerintah Rusia melaporkan laju ekonomi Rusia pada kuartal III/2015 menyusut 4,3% dan memproyeksikan sekitar 3,9% pada akhir tahun 2015 akibat resesi seiring anjloknya harga minyak dunia. (Investor Daily)

## Industry

### 1. Sektor Padat Karya Diuntungkan Paket Kebijakan Ekonomi

Menperin menyatakan sektor padat karya diproyeksikan mendapat manfaat terbesar seiring dengan diterbitkannya empat paket kebijakan yang fokus pada pengupahan, energy hingga kemudahan impor bahan baku. (Bisnis Indonesia)

### 2. Okupansi Hotel Tumbuh, Penjualan Properti Residensial Turun

Sejumlah kalangan memprediksi keterisian kamar (okupansi) hotel akan meningkat hingga akhir 2015. Prospek yang menjanjikan juga mendorong pengembang melakukan ekspansi pembangunan hotel di daerah. Sementara, penjualan properti residensial di Jabodetabek pada kuartal III/2015 turun 51,7% dari kuartal sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

### 3. Neraca Dagang Otomotif Surplus

Kinerja perdagangan sektor otomotif per September 2015 mencatat surplus US\$19,6 juta dengan capaian ekspor US\$4,22 miliar dan impor US\$4,2 miliar, seiring merosotnya nilai impor akibat melemahnya permintaan domestik. (Bisnis Indonesia)

### 4. Daftar Negatif Investasi Bisnis Daring Akan Direvisi

Rencana pemerintah merevisi daftar negatif investasi bisnis berbasis daring (online) mendapat sambutan positif dari kalangan pelaku usaha. Revisi itu dinilai sebagai langkah awal untuk mendukung perkembangan industri perdagangan secara elektronik atau e-dagang. (Kompas)

### 5. Impor Beras Dilakukan untuk Cadangan Perum Bulog

Kementerian Perdagangan memastikan pemerintah akan mengimpor beras meskipun belum menentukan atau menyebut volume impor beras. Beras impor itu untuk memperkuat cadangan beras Perum Bulog yang diperkirakan akan menipis pada akhir 2015. (Kompas)

## 6. Sektor Mikro Menopang Bank

Kredit mikro bisa menjadi harapan baru untuk menopang pertumbuhan industri perbankan di tengah tekanan perekonomian nasional. Ruang tumbuh sektor mikro masih sangat besar sehingga membutuhkan pembiayaan yang masih sangat besar juga. (Kompas)

## 7. Prospek Asuransi 2016 Menjanjikan

Sejumlah perusahaan asuransi dengan lini bisnis kesehatan dan jiwa menargetkan pertumbuhan premi bruto di atas pencapaian industri pada tahun depan meski daya beli masyarakat cenderung turun. (Bisnis Indonesia)

## 8. Tarif 13 Ruas Tol Naik

Pemerintah akan menaikkan tarif 13 ruas tol pada akhir Oktober 2015. Dari ke-13 ruas tol tersebut, sebagian besar adalah ruas tol milik Jasa Marga Tbk. (Investor Daily)

# Market

---

## 1. ORI012 Cetak Rekor Baru

Surat utang negara ritel berseri ORI012 mencetak rekor baru dalam penerbitan obligasi ritel di Indonesia. Selain nilai penjualan paling tinggi yakni Rp27,44 triliun, jumlah investor baru yang diraup pun paling besar atau naik 38,79% menjadi 45.298 investor. (Bisnis Indonesia)

## 2. OJK Siapkan Aturan Khusus Kembangkan Pasar Modal Syariah

OJK segera merevisi aturan Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah untuk memperluas potensi pengembangan pasar modal syariah itu. (Kompas/Bisnis Indonesia)

# Korporasi

---

## 1. Divestasi Freeport Wajib Tahun Ini

Pemerintah menegaskan divestasi saham PT Freeport Indonesia hingga sejumlah 20% pada tahun ini harus terlaksana karena merupakan amanat UU No 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Namun, pemerintah diminta berhati-hati menyikapi divestasi saham milik Freeport Indonesia. Saat ini, saham pemerintah sebanyak 9,36%. (Kompas)

## 2. Penjualan Q3 SMGR Masih Lunglai

Tren penjualan semen PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) turun 2,6% menjadi 18,6 juta ton per September 2015, namun membaik dibanding periode Januari – Agustus yang turun 3,2%. SMGR memproyeksikan penjualan semen 2016 tumbuh 5%. (Bisnis Indonesia)

## 3. Mitra Komunikasi Patok Harga IPO Rp200 per Saham

Mitra Komunikasi Nusantara Tbk meraup dana IPO Rp40 miliar setelah harga IPO ditetapkan Rp200 per saham atau di batas bawah harga penawaran Rp200 – Rp300 per saham.. (Bisnis Indonesia)

## 4. Saratoga Cari Cadangan Migas di Papua

Agra Energi Indonesia, perusahaan patungan Saratoga Investama Sedaya Tbk dan Puncak Jaya Berlina, mencari cadangan migas di Papua. (Bisnis Indonesia)

## 5. BSDE Siap Luncurkan Proyek Baru

Bumi Serpong Damai Tbk menyiapkan peluncuran beberapa proyek baru pada akhir tahun ini guna mengejar sisa target pendapatan prapenjualan sebesar Rp2,9 triliun. Per September, prapenjualan BSDE baru mencapai Rp4,6 triliun atau 62% dari target Rp7,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

## 6. Sritex Perkuat Penetrasi Pasar ke Kamboja

Sri Rejeki Isman Tbk atau Sritex terus memperkuat penetrasi pasar ke Kamboja. Perseroan tengah menjajaki peluang untuk mendirikan perusahaan patungan di Kamboja. Perseroan juga berekspansi ke Peru. (Bisnis Indonesia)

## 7. BWPT Gadai Aset ke BNI

Egle High Plantation Tbk (BWPT) menjaminkan aset tanaman dan pabrik CPO ke BNI untuk pinjaman sebesar Rp2,74 triliun. (Investor Daily)

## 8. XL Lunasi Utang US\$480 Juta

XL Axiata Tbk telah melunasi utang sebesar US\$480 juta sejak September 2015 untuk mengurangi beban pinjaman berdenominasi dollar AS yang dibiayai dari dana kas internal. (Investor Daily)

## 9. Restrukturisasi Obligasi Trikonsel Bisa Guncang Pasar Singapura

S&P menyatakan restrukturisasi utang obligasi Trikonsel Oke Tbk bisa berdampak negatif terhadap pasar surat utang Singapura karena berpotensi berimbas ke sebagian perusahaan Indonesia lainnya. Obligasi Trikonsel sebesar Sin\$225 juta tercatat di bursa Singapura. (Investor Daily)

## 10. Mega Manunggal Ekspansi Pergudangan

Mega Manunggal Property Tbk akan ekspansi dua pergudangan (warehouse) modern terpadu akhir tahun ini sehingga jumlah pergudangan perseroan bertambah menjadi 6 unit. (Investor Daily)

## 11. BTPN Cetak Laba Turun 3%

BTPN Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp1,38 triliun per September, turun 3% dari periode sama tahun lalu Rp1,42 triliun. Namun, hingga kuartal III/2015 penyaluran kredit perseroan tumbuh 11% menjadi Rp56,9 triliun. (Investor Daily)

